

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Denanta, (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi Persediaan Barang Dengan Metode FIFO Pada Studi Kasus Toko Sri Rejeki dengan membangun dua aplikasi yaitu aplikasi dari sisi fronted yang berbasis android untuk memantau persediaan barang serta arus keluar masuknya barang dan aplikasi dari sisi backend yang berbasis dekstop yang digunakan admin gudang untuk penginputan, pengeditan, pencarian dan penghapusan terhadap data-data barang. Dengan adanya pembangun kedua aplikasi tersebut menghasilkan laporan stok barang, laporan barang masuk, dan laporan barang keluar.

Dewayani, (2016) melakukan penelitian yang berjudul Sistem Informasi Monitoring Persediaan Spareparts Motor dengan Menggunakan Metode FIFO pada Toko Adil Jaya Motor Semarang. Penulis melakukan rancang bangun sistem informasi persediaan stok suku cadang yang dapat mengendalikan persediaan suku cadang sehingga memberikan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam pengolahan data. Di dalam aplikasi persediaan tersebut menghasilkan laporan barang, laporan data pelanggan, laporan penjualan, laporan pembelian, dan laporan stok fifo.

Dwiprastio, dkk (2012) melakukan penelitian tentang Aplikasi Penjualan dan Persediaan Barang Dagang dengan Metode Perpetual FIFO Berbasis Web (Studi Kasus pada PD. XYZ). Dalam aplikasi persediaan tersebut menghasilkan laporan yang sesuai dengan kaidah akuntansi berupa : laporan pengeluaran kas, laporan penerimaan kas, laporan penjualan dan laporan retur penjualan, laporan buku besar serta kartu persediaan.

Vandohop, Lukas (2016) melakukan penelitian tentang Aplikasi Penjualan dan Nilai Persediaan Barang dengan Metode FIFO di Toko Dot Print. Dalam penelitian tersebut menghasilkan laporan berupa : laporan barang masuk, laporan transaksi penjualan, dan laporan kartu persediaan barang FIFO.

Wahyuning,(2015) melakukan penelitian dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dengan Metode FIFO, dalam penelitiannya output yang akan dihasilkan terdiri dari proses penerimaan dan pengeluaran barang sampai pembuatan laporan penjualan, pembelian baik neraca ataupun laba rugi yang bertujuan agar perusahaan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Pada penelitian yang diusulkan yaitu Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode FIFO (Studi Kasus Toko Bandung Shoes) akan menghasilkan laporan-laporan yaitu laporan pembelian, laporan penjualan, laporan retur beli, laporan retur jual, laporan persediaan, kartu persediaan , daftar barang, daftar supplier, dan grafik penjualan.

Perbandingan antara penelitian sistem informasi persediaan yang pernah dibuat namun dengan program aplikasi dan hasil yang berbeda-beda dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan

PENELITI	OBJEK	METODE	TEKNOLOGI	HASIL PENELITIAN
Denanta (2017)	Toko Sri Rejeki	FIFO	Android dan Dekstop	- Laporan stok barang - Laporan barang masuk - Laporan barang keluar
Dewayani (2016)	Toko Adil Jaya Motor Semarang	FIFO	Dekstop	- Laporan barang - Laporan data pelanggan - Laporan penjualan - Laporan pembelian - Laporan stok fifo
Dwiprastio, dkk (2012)	PD. XYZ	Perpetual FIFO	Web	- Laporan pengeluaran kas - Laporan penerimaan kas - Laporan penjualan - Laporan retur penjualan - Laporan buku besar - Laporan kartu persediaan
Vandohop, Lukas (2016)	Toko Dot Print	FIFO	Web	- Laporan barang masuk - Laporan transaksi penjualan - Laporan kartu persediaan barang FIFO
Wahyuning, (2015)	De Kosmo Factory Outlet	FIFO	Web	- Laporan persediaan - Laporan penjualan - Laporan pembelian - Laporan laba rugi - Laporan neraca
Usulan Peneliti, (2018)	Toko Bandung Shoes	FIFO	Web	- Laporan pembelian - Laporan penjualan - Laporan retur beli - Laporan retur jual - Laporan persediaan - Kartu persediaan - Daftar barang - Daftar supplier - Grafik penjualan

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Toko Bandung Shoes

Toko Bandung Shoes merupakan suatu bisnis yang bergerak di bidang usaha penjualan sepatu yang menawarkan banyak model dan merk sepatu yang beraneka ragam. Toko Bandung Shoes di dirikan sejak tahun 2001 oleh Ibu Hj.Endang yang berlokasi di Jl. Pramuka No.22 Umbulharjo, Yogyakarta. Toko Bandung Shoes ini sangat memberikan peluang yang tinggi dalam pencapaian target pasar dalam memenuhi kebutuhan para konsumen yang dapat dilihat dari sisi strategis yang berada di lingkup daerah yang sangat ramai. Namun hingga saat ini toko tersebut mengalami kesulitan dalam mengolala stok sepatu sehingga perlu adanya pembuatan sistem untuk mempermudah mengolah stok sepatu Toko Bandung Shoes.

2.2.2 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2005).

2.2.3 Persediaan

Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu saat tertentu, dengan maksud untuk dijual kembali baik secara

langsung maupun proses produksi dalam siklus operasi normal perusahaan; dalam hal ini termasuk pula barang-barang yang masih berada dalam proses produksi atau yang menunggu untuk digunakan. Pada umumnya persediaan yang ada pada perusahaan-perusahaan dagang terdiri atas satu kelompok persediaan yang biasa disebut persediaan barang dagangan, sedangkan dalam perusahaan-perusahaan industri persediaan dapat dibedakan menjadi 3 kelompok, yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi.

Persediaan barang dagangan adalah merupakan elemen aktiva yang sangat aktif dalam operasi perusahaan-perusahaan dagang, baik yang berupa grosir maupun pengecer, karena pembelian dan penjualan barang dagangan merupakan transaksi yang sangat sering terjadi (Jusup, A., H. 2011).

2.2.4 Sistem Persediaan Perpetual (Perpetual Inventory System)

Dalam sistem perpetual, perkiraan persediaan akan diperbaharui terus-menerus karena semua pembelian dan penjualan barang yang terjadi dicatat secara langsung ke perkiraan persediaan barang. Jadi jumlah fisik dan nilai persediaan dapat diketahui setiap saat. Selain itu, sistem perpetual juga menyediakan catatan tentang harga pokok penjualan (*Cost of goods sold*), yang muncul bila terjadi penjualan barang. Saldo perkiraan di akhir periode menunjukkan jumlah persediaan akhir (Kieso, D.E., W, J. J., dan Warfield, T. D, 2011).

2.2.5 Retur Pembelian

Retur Pembelian adalah pengembalian barang yang dilakukan perusahaan ke pemasok akibat barang yang diperjual belikan telah rusak, atau tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Barang yang ditukar bisa dengan barang yang baru atau ditukar dengan uang jika pembelian secara tunai atau tidak ditukar dengan apapun jika kredit.

2.2.6 Retur Penjualan

Retur Penjualan adalah penerimaan barang yang dikembalikan oleh pembeli kepada penjual karena barang yang diperdagangkan tidak memenuhi keinginan pembeli. Barang yang ditukar bisa dengan barang yang baru atau ditukar dengan uang jika penjualan secara tunai atau tidak ditukar dengan apapun jika kredit.

2.2.7 Metode FIFO

Metode FIFO adalah metode penentuan persediaan yang menganggap bahwa barang yang lebih dahulu dibeli (masuk) adalah yang pertama kali dijual (dikeluarkan). Oleh karena itu, harga perolehan barang yang lebih dulu dibeli, dianggap akan menjadi harga pokok penjualan lebih dulu juga. Dengan demikian barang-barang yang ada dalam persediaan, berasal dari pembelian-pembelian yang terakhir karena barang-barang yang berasal dari pembelian sebelumnya telah dijual (dikeluarkan). Dalam metode ini persediaan akhir dinilai dengan harga

pokok pembelian yang paling akhir oleh karenanya, barang-barang yang dibeli pertama kali adalah barang-barang pertama yang dijual dan barang-barang sisa di tangan (persediaan akhir) diasumsikan untuk biaya akhir (Jusup, 2011).

Contoh perhitungan :

Diketahui data transaksi pembelian dan penjualan sepatu merk Nike di Toko Bandung Shoes pada bulan Januari 2018 adalah sebagai berikut :

Table 2.1 Tabel Pembelian dan Penjualan

Tanggal	Keterangan	Jumlah (unit)	Harga per unit
3 Jan	Pembelian	40	200.000
4 Jan	Retur Pembelian 3 Jan	5	
7 Jan	Penjualan	10	
10 Jan	Pembelian	30	175.000
15 Jan	Penjualan	25	
16 Jan	Retur Penjualan 15 Jan	3	
22 Jan	Pembelian	10	200.000
28 Jan	Penjualan	15	

Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Qty	Harga	Jumlah Rp	Qty	Harga	Jumlah Rp	Qty	Harga	Jumlah Rp
03-Jan	Pembelian	20	200.000	4.000.000				20	200.000	4.000.000
04-Jan	Retur pembelian 3 Jan	(-5)	200.000	(-1.000.000)				15	200.000	3.000.000
07-Jan	Penjualan				10	200.000	2.000.000	5	200.000	1.000.000
10-Jan	Pembelian	30	175.000	5.250.000				5	200.000	1.000.000
								30	175.000	5.250.000
15-Jan	Penjualan				5	200.000	1.000.000	10	175.000	1.750.000
					20	175.000	3.500.000			
16-Jan	Retur penjualan 15 Jan				(-3)	175.000	(-525.000)	13	175.000	2.275.000
22-Jan	Pembelian	10	200.000	2.000.000				13	175.000	2.275.000
								10	200.000	2.000.000
28-Jan	Penjualan				13	175.000	2.275.000	8	200.000	1.600.000
					2	200.000	400.000			

Gambar 2.1 Kartu Persediaan

2.2.8 PHP

PHP (atau resminya PHP:*Hypertext Preprocessor*) adalah skrip bersifat server-side yang ditambahkan ke dalam HTML. PHP sendiri merupakan sigkatan dari *Personal Home Page Tools*. Skrip ini akan membuat suatu aplikasi dapat diintegrasikan ke dalam HTML sehingga suatu halaman web tidak lagi bersifat statis, namun menjadi bersifat dinamis. Sifat server-side berarti pengerjaan skrip dilakukan di server, baru kemudian hasilnya dikirimkan ke browser (Prasetyo, 2008).

2.2.9 WEB

Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multi-media (teks,gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (*hypertext transfer protocol*) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser. Beberapa jenis browser yang populer saat ini di antaranya : Internet

Explorer yang diproduksi oleh Microsoft, Mozilla Firefox, Opera, dan Safari yang di produksi oleh Apple (Arief, M. Rudyanto, 2011).

2.2.10 XAMPP

Xampp merupakan aplikasi yang mengintegrasikan beberapa aplikasi utama web di dalamnya. Dalam XAMPP terdapat instansi modul PHP, MySQL, web server Apache. Selain XAMPP, saat ini terdapat banyak program aplikasi sejenis yang beredar di internet, seperti: phptriad, wamp, mamp, apache2triad. Selain itu dapat juga melakukan instalasi secara terpisah untuk modul PHP (php.net), MySQL (mysql.com), web server apache (apache.org) (Arief, M. Rudyanto, 2011).

2.2.11 MYSQL

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya. MySQL merupakan database yang pertama kali didukung oleh bahasa pemrograman script untuk internet (PHP dan Perl). MySQL lebih sering digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, umumnya pengembangan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman script PHP (Arief, M. Rudyanto, 2011).